

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah goreng adalah sajian bawang merah serta campuran garam ditambah berbagai rempah yang diiris hingga halus kemudian digoreng dengan minyak panas sampai berwarna kecoklatan. Umumnya sajian ini ditabur pada banyak masakan Indonesia sebagai penyedap dan penambah cita rasa seperti soto, opor, mie, bubur ayam, dan lainnya. Sehingga bawang merah goreng menjadi salah satu bumbu yang banyak digunakan, baik dari hidangan restoran sampai masakan rumahan. Dilihat dari hal tersebut maka prospek usaha bawang goreng kedepannya cukup baik.

UD. Super Quality merupakan salah satu usaha di Kabupaten Jember yang menghasilkan produk olahan dari bawang merah menjadi bawang merah goreng. UD ini sendiri sudah berdiri sejak tahun 2003 dan hampir setiap harinya mampu mengolah 80 kg–1 kwintal bawang merah menjadi 26-33 kg bawang merah goreng. Kemudian bawang merah goreng tersebut di kirimkan ke kios-kios yang pada umumnya berlokasi di sebagian pasar wilayah Kabupaten Jember seperti pasar Tanjung, pasar Kepatihan, pasar Gebang dan pasar Pelita. Namun untuk usaha yang berdiri selama 15 tahun UD ini belum menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari keterbatasan wilayah pemasaran yang dimiliki yaitu hanya wilayah Jember kota serta kurang maksimalnya promosi yang dilakukan oleh UD. Super Quality. Selain itu keberadaan pesaing baik dari skala perusahaan besar seperti bawang merah goreng B.J yang diproduksi oleh PT. Indramukti Segara, kemudian *home indtury* merk bang gor, bawang merah goreng milik pak doso, ataupun reseller yang memasarkan produknya di wilayah Jember dan harga bahan baku yang berfluktuasi juga dapat mempengaruhi UD. Super Quality. Dengan adanya beberapa faktor permasalahan yang ada maka UD. Super Quality perlu menentukan strategi pemasaran yang tepat agar dapat

terus meningkatkan penjualan produknya serta mampu bertahan dan terus mengembangkan usahanya. Alat yang digunakan dalam penentuan formulasi yang tepat dalam menentukan strategi pemasaran UD. Super Quality adalah dengan analisis SWOT. Dengan menganalisa aspek-aspek strategi pada lingkungan internal dan eksternal UD. Super Quality, maka dapat dievaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merumuskan dan menetapkan strategi pemasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dan selanjutnya di lanjutkan menggunakan metode QSPM. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada UD. Super Quality yang nantinya dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pemilik UD. Super Quality dalam menentukan strategi pemasaran yang akan digunakan dalam memasarkan produknya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, beberapa masalah yang dapat di rumuskan diantaranya adalah:

- a. Apakah yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pada pemasaran bawang merah goreng UD. Super Quality Jember?
- b. Strategi alternatif apakah yang sesuai untuk diterapkan pada pemasaran UD. Super Quality?
- c. Apakah yang menjadi prioritas dari alternatif strategi pemasaran bawang merah goreng UD. Super Quality Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pada pemasaran bawang merah goreng UD. Super Quality Jember.
- b. Untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat bagi UD. Super Quality .
- c. Untuk menentukan prioritas alternatif strategi pemasaran bawang merah goreng UD. Super Quality Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan pada penilitian yang telah dilakukan, maka dari hasil penelitian diharapkan sebagai berikut :

- a. Dapat dipergunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan strategi pemasaran yang akan dilakukan UD. Super Quality.
- b. Dapat menjadi salah satu referensi yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan atau perbandingan pada penelitian selanjutnya dengan pembahasan atau penggunaan alat analisis yang sama.